

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SD NEGERI 16 SEBERANG
PADANG UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



OLEH

**ARISFA RAHNI
1304775/2013**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

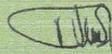
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SD NEGERI 16 SEBERANG
PADANG UTARA

Nama : Arisfa Rahni
NIM/BP : 1304775/2013
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

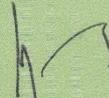
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



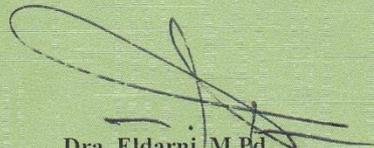
Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 1961011 198602 2 001

Dosen Pembimbing II



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

Ketua Jurusan/Prodi



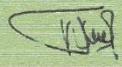
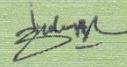
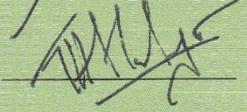
Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Seberang
Padang Utara
Nama : Arisfa Rahni
NIM/BP : 1304775/2013
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 1961011 198602 2 001	 _____
Sekretaris	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	 _____
Anggota	: 1. Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	 _____
	2. Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	 _____
	3. Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T, M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003	 _____

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arisfa Rahni
NIM/BP : 1304775/2013
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi Lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,

A 6000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '100 CAAEF87897178', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is in black ink.

Arisfa Rahni

ABSTRAK

Arisfa Rahmi (2018) : Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan karakter pada peserta didik di usia sekolah dasar, termasuk pada pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara. Dimana siswa belum sanggup menerap nilai dan norma kedalam kepribadiannya, dan lingkungan sekolah yang berada dalam satu kawasan dengan sekolah lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara, (2) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara, dan (3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Untuk memperoleh keabsahan data dilakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan audit bersama dosen pembimbing. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.

Hasil penelitian ini diperoleh: (1) pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara dilakukan dalam (a) pembelajaran terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, (b) budaya sekolah dimana menerapkan pembiasaan melalui kegiatan yang dilaksanakan, (c) penanaman nilai karakter pada kegiatan pengembangan diri, (2) kendala yang dihadapi adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar peserta didik, dan dipengaruhi oleh keadaan ekonomi keluarga peserta didik. Kurangnya kesadaran dan kepedulian peserta didik dan kurangnya sarana dan prasarana, (3) upaya yang dilakukan yaitu, wali murid dan guru lebih meningkatkan lagi pengawasan dan bimbingan terhadap peserta didik. Berbagai program dan bantuan pemberian dana yang diberikan pemerintah. Upaya kurangnya sarana dan prasarana pihak sekolah selalu berupaya mengkonsisikannya.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Pendidikan Karakter

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara”. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya masa kuliah
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang diberikan menjadi amalan kita semua dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.
8. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidak sempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, 6 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Hakikat Implementasi Pendidikan Karakter	10
1. Pengertian Karakter	10
2. Pendidikan Karakter	13
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	15
4. Nilai-Nilai Karakter.....	16
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	23
B. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar (SD/MI).....	25
1. Indikator Sekolah dan Kelas	28
2. Keterkaitan Nilai dan Indikator Untuk Sekolah Dasar.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
D. Sumber dan Jenis Data	45
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Temuan Umum.....	50
2. Temuan Khusus	56
B. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.1	Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter	20
Tabel 2.2	Karakteristik Dasar Pendidikan Karakter	22
Tabel 2.3	Indikator Keberhasilan Intergrasi Pendidikan Karakter	29
Tabel 2.4	Keterkaitan Nilai dan Indikator Untuk Sekolah dasar	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	95
Lampiran 2. Pedoman Observasi	96
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	99
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru	101
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Peserta Didik	103
Lampiran 6. Lembar Penilaian	104
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Hasil Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara	106
Lampiran 8. Denah Gedung SD Negeri 16 Seberang Padang Utara	115
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	116
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	117
Lampiran 11. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa dan negara tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, namun menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara itu adalah sumber daya manusianya. Karena mereka dapat mengelola sumber daya yang ada dari yang tidak dapat dimanfaatkan hingga memiliki nilai guna yang sangat tinggi bagi masyarakat. Untuk itu, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi tentu ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah yakni melalui pendidikan yang merata bagi setiap kalangan masyarakat, sesuai dengan salah satu tujuan dari negara Indonesia yaitu mencerdaskan bangsa.

Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga menciptakan masyarakat yang beradab. Program pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mempertegas tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pada fungsi dan tujuan pendidikan tersebut seluruh

lembaga pendidikan harus menekankan adanya pendidikan karakter terhadap peserta didiknya untuk mendapatkan kualitas manusia yang diharapkan sesuai dengan gambaran yang tercantum dalam undang-undang tersebut.

Melalui pendidikan karakter di sekolah diharapkan peserta didik mampu meningkatkan pengetahuannya untuk menerapkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik secara terpadu, dan berlaku sesuai norma yang berlaku. Pendidikan karakter di sekolah, dianggap akan dapat mencegah perilaku menyimpang siswa. Sejatinya, pendidikan karakter merupakan esensial yang menjadi tugas lembaga pendidikan, tetapi selama ini kurang perhatian, akibat minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan menyebabkan berkembangnya berbagai fenomena sosial yang menunjukkan perilaku yang tidak berkarakter.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat (1) bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, dan pada ayat 2 dinyatakan bahwa pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mendasari bahwa sekolah dasar memiliki peran penting dalam penanaman pendidikan karakter

peserta didik, karena sekolah dasar sebagai salah satu jenjang pendidikan formal dasar yang memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan serta nilai dan moral kepribadian pada peserta didik. Peserta didik pada usia sekolah dasar sedang mengalami pertumbuhan baik intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, sehingga apabila pendidik salah dalam penanganannya maka *output* yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, pola pembinaan yang tepat dalam mendampingi anak harus menjadi perhatian serius dari berbagai elemen baik pendidik, orang tua dan lingkungan sekitar.

Anak usia sekolah dasar merupakan anak yang sedang berkembang dan merupakan masa yang tepat untuk menanamkan karakter-karakter yang baik. Sejalan dengan tumbuh kembangnya anak, pada lingkungan sekolah, penanaman pendidikan karakter lebih kompleks. Anak-anak dituntut belajar berperilaku dan menghayati, mengamalkan nilai dan norma, dan akhlak mulia. Pembinaan karakter yang mudah dilakukan ketika anak-anak masih di bangku SD. Itulah sebabnya pemerintah memprioritaskan pendidikan karakter di SD, bukan berarti di jenjang lainnya tidak mendapat perhatian, namun porsinya saja yang berbeda.

Seiring berkembangnya teknologi informasi yang mendunia ditandai dengan adanya arus globalisasi, jelas sangat mempengaruhi setiap sektor kehidupan sehingga menyebabkan krisis multidimensi salah satunya di bidang pendidikan sekolah dasar. Dewasa ini peserta didik di sekolah dasar yang merupakan sasaran utama keberhasilan pendidikan tidaklah

seimbang dengan keadaan yang diharapkan. Banyak lulusan maupun peserta didik yang masih sekolah memiliki prestasi cemerlang tetapi akhlak dan moralnya tidak sesuai sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Kurangnya rasa sopan santun kepada orang tua, adanya tindak kekerasan, mencuri, pemalakan, pergaulan bebas, rendahnya sikap tenggang rasa maupun saling menghormati, dan tindakan kriminalitas dimana-mana.

Syamsul (2013: 107) maraknya perilaku mencontek pada siswa bukan hal yang baru lagi, seperti kasus contek massal yang terjadi di SDN Gadel II Surabaya Jawa Timur menjadi pelajaran tentang bagaimana “kecurangan” di negeri ini dipandang sebagai suatu yang wajar dan menjadi tradisi sehingga tidak harus di persoalkan. Hal ini merupakan tindakan amoral yang sangat luar biasa. Secara tidak langsung perbuatan ini telah melakukan menghancurkan dirinya sendiri dengan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji.

Fenomena seperti *bullying* yang sering melibatkan peserta didik dan seringkali diabaikan dan dianggap sebagai suatu bentuk interaksi antar individu. Seperti yang belum lama dilakukan oleh siswa SD Negeri 16 Seberang Padang Utara yaitu siswa yang berkelahi. Peristiwa tersebut terjadi karena siswa yang memukul temannya merasa tidak terima karena selalu dihina atau diolok-olok. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut belum sanggup menerap nilai dan norma kedalam kepribadiannya, sehingga belum mampu membedakan perilaku yang baik dan perilaku buruk yang diterapkan di masyarakat sekitarnya.

Tentu dapat kita amati bahwa tindak kekerasan dan krisis karakter yang melanda peserta didik di usia sekolah dasar telah mengenal bagaimana caranya melakukan kekerasan pada orang lain, melakukan perbuatan yang jelas melanggar nilai, norma dan peraturan. Hal tersebut menjadi potret buram terpuruknya bangsa Indonesia saat ini yang tidak dapat dialihkan, bahwa butuh perhatian khusus untuk peserta didik di usia sekolah dasar untuk memperkuat karakter yang dimiliki karena pada hakikatnya sebagai peserta didik yang seharusnya memiliki perilaku yang sesuai dengan norma-norma, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sopan santun dan saling menghormati baik kepada orang tua maupun sesama, pergaulan yang baik, jujur, dan lain sebagainya sehingga tidak hanya prestasi akademik yang dijunjung tinggi tetapi sikap perilaku yang harus dicerminkan setiap diri individu dan di lingkungan sekitarnya.

Lingkungan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, dipadukan dengan optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik. Begitu juga dengan lingkungan yang ada di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara yang berada dalam satu lingkungan dengan sekolah lainnya yakni SD Negeri 13 Seberang Padang Utara. Proses pendidikan karakter yang ditunjang lingkungan yang kondusif perlu pendekatan yang komprehensif dari seluruh warga sekolah

dalam mengembangkan karakter peserta didik yang kuat, baik, dan positif secara konsisten.

Lembaga pendidikan di Indonesia sudah banyak menerapkan sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter, seperti yang diterapkan di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara yang terus melakukan meningkatkan keberhasilan pendidikan, seperti prestasi yang dibuktikan ikut serta dalam lomba keagamaan Hafidz Quran tingkat Kota Padang dan lomba Sains Matematika tingkat Kecamatan. Pada dasarnya lembaga pendidikan pasti mempunyai visi sebagai pedoman untuk tercapainya pendidikan yang diharapkan, begitu pula dengan SD Negeri 16 Seberang Padang Utara. Adapun visi sekolah tersebut yaitu cerdas, terampil, dan berakhlak mulia berdasarkan IMTAQ. Visi tersebut sudah terlihat bahwa SD Negeri 16 Seberang Padang Utara menerapkan karakter yang unggul, seperti membiasakan berjabat tangan kepada guru ketika datang ke sekolah dan pulang sekolah dengan mengucapkan salam, kebiasaan berdoa bersama di halaman sebelum pelajaran dimulai, berbaris sebelum masuk ke kelas, sholat berjamaah dan kegiatan lainnya. Hal tersebut merupakan pembentukan karakter yang unggul pada siswa.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang unggul. Penanaman nilai-nilai karakter pada satuan pendidikan seperti di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara sangat mutlak dibutuhkan sebagai fondasi karakter siswa di masa yang akan datang. Hal ini sangat mendukung tujuan dari pendidikan di

sekolah dasar dalam meletakkan dasar-dasar kecerdasan baik intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual guna mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih lanjut.

Pendidikan karakter memerlukan keteladanan dan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, tolong menolong, toleransi, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiasakan lingkungan kotor karena karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius, terus menerus dan proporsional agar mencapai bentuk karakter yang ideal.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun judul skripsi yang peneliti ambil adalah “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara. Fokus penelitian tersebut dapat dirinci kedalam tiga sub fokus sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.

2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.

C. Pertanyaan Penelitian

Bertolak dari latar belakang di atas maka pertanyaan yang hendak dijawab pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengembangan keilmuan dan memperluas wawasan tentang penerapan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SD Negeri 16 Seberang Padang Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memperoleh pengetahuan baru tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang dapat dijadikan referensi penerapan kepada para peserta didiknya.

b. Bagi siswa

- 1) Memberi informasi bagi siswa tentang nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh sekolah.
- 2) Meningkatkan kebiasaan siswa untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik.